

KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN STRATEGI INFORMASI PADA PT. MULTI FOOD MANADO

Oleh:
Angelia A. Sumangkut

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
e-mail: Angeliaanggreanisumangkut@yahoo.com

ABSTRAK

Dalam hal perkembangan usahanya, baik perusahaan perorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum tidak dapat menghindarkan diri dari kinerja *supply chain management* dan strategi informasi untuk dapat memajukan perusahaan itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah meneliti bagaimana Kinerja *supply chain management* dan bagaimana strategi informasi dalam perusahaan PT. Multi Food Manado. Kinerja menterjemahkan prestasi atau hasil kerja. Sedangkan Informasi adalah kabar atau berita. Informasi juga merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Penelitian ini tergolong jenis kualitatif dengan menggunakan data primer yang hasil wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *kinerja supply chain management* dan strategi informasi baik, karena adanya interaksi dan komunikasi informasi yang terjalin secara lengkap dan efisien antar pelaku yang terlibat dalam kinerja *supply chain management* dan strategi informasi. Sebaiknya manajemen dapat menambah daerah-daerah produksi agar dapat lebih di kenal oleh konsumen yang ada dan informasi dapat disampaikan melalui internet, agar konsumen dapat mengetahui dan mengenal lebih banyak mengenai produk dari perusahaan.

Kata kunci: manajemen rantai pasokan, informasi, kinerja

ABSTRACT

In terms of business development, both individual and corporate companies can not get away from the performance of supply chain management and information strategy to make the company go forward. The purpose of this study was to investigate how the performance of supply chain management strategies and how the information in the Manado Multi Food company. Performance is a word that can be describe as an achievement but it could also mean the work proceeds. While information is explanation, statements, notices or news. It is also a annotation or evidence that can be used as the basis of analysis or conclusions. This research classified to qualitative study using primary data from interviews and direct observation. The results concluded that the performance of supply chain management and information strategy is good, because of the interaction and communication of information that take place completely and efficiently between all workers involved in the performance of supply chain management and information strategy. It is proper for PT.Multi Food to increase production regions to be more known by consumers and provide more information through the Internet so that consumers can become mor familiar and learn more about products from company.

Keywords: supply chain management, information, performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam segala sektor usaha, dimana perubahan-perubahan ini terjadi sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Demikian pula di dalam dunia usaha yang pada dewasa ini menunjukkan kemajuan usaha yang semakin pesat. Dalam hal perkembangan usahanya, baik perusahaan perorangan maupun berbagai perusahaan berbentuk badan hukum tidak dapat menghindarkan diri dari kinerja *supply chain management* dan strategi informasi untuk dapat memajukan perusahaan itu sendiri. Dengan demikian perusahaan wajib menerapkan kinerja *supply chain management* dan strategi informasi dalam perusahaan itu sendiri untuk dapat bertahan dalam dunia usaha.

Pihak-pihak luar perusahaan memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang hubungan mereka dengan perusahaan lain. Dan pada umumnya, keputusan yang mereka ambil berdasarkan informasi yang akurat dari perusahaan, maka perusahaan wajib menerapkan strategi informasi agar dapat memberikan informasi yang sebenar-benarnya pada perusahaan lain agar proses kerja sama antara perusahaan itu dan perusahaan lain dapat terjalin/ tersepakati.

Untuk mendukung optimalisasi upaya peningkatan penjualan pada perusahaan, diperlukan inovasi dalam meningkatkan efektivitas melalui koordinasi yang lebih baik antarpelaku bisnis dengan menggunakan pendekatan manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) serta adanya pendekatan dengan cara memberikan atau mendapatkan informasi yang lebih akurat dan dapat di percaya. Pada *Supply Chain Management*, dan Strategi Informasi merupakan penentu utama efektivitas proses dalam rantai pasok. Ketiadaan kedua hal tersebut mengakibatkan distorsi informasi yang pada akhirnya membuat pelaku-pelaku rantai pasok bertindak atas informasi yang tidak akurat.

Kemampuan infrastruktur bidang TI dapat meningkatkan kemampuan kompetitif bisnis seperti siklus pengurangan waktu pelaksanaan dan menerapkan desain proses yang lebih efisien dan efektif. Perusahaan dapat mengembangkan program-program berbasis web atau internet untuk mendistribusikan informasi, seperti produk baru, jumlah *stock* dan penundaan atau perubahan produk. Hal ini memungkinkan semua orang di *supply chain* untuk diintegrasikan. Setiap informasi dapat digunakan dengan tepat oleh manajemen yang pada akhirnya menurunkan tingkat risiko.

Organisasi bisnis tidak lepas dari pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini dimanfaatkan dalam menunjang kinerja perusahaan, seperti: pertukaran data elektronik, *e-mail*, transfer dana elektronik, penerbitan elektronik, buletin elektronik, dan sebagainya. Perusahaan - perusahaan pun dapat mengotomatisasi proses pemindahan dokumen elektronik antara pemasok dan pelanggan

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Kinerja *Supply Chain Manajemen* pada PT. Multi Food Manado
2. Strategi Informasi pada PT. Multi Food Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja merupakan tolak ukur hasil kerja dari perusahaan atau individu. Seperti yang di kemukakan oleh Hasibuan (2001: 34) Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Mangkunegara (2000 : 67) Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Comze (2001: 36) *Information/* informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Moeliono (2001: 54) Informasi

adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita. Informasi juga merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan.

Ling Li (2007:8) menyatakan *Supply chain management* merupakan sekumpulan aktivitas dan keputusan yang saling terkait untuk mengintegrasikan pemasok, manufaktur, gudang, jasa transportasi, pengecer dan konsumen secara efisien. Dengan demikian barang dan jasa dapat di distribusikan dalam jumlah, waktu dan lokasi yang tepat untuk meminimumkan biaya demi memenuhi kebutuhan konsumen. Roger (2004:189), Manajemen rantai pasokan/ *supply chain management* adalah perencanaan desain dan kontrol aliran informasi dan material di sepanjang rantai pasokan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan secara efisien sekarang dan di masa depan.

Manajemen operasional adalah pengelolaan sistem atau proses yang menciptakan barang atau memberikan layanan (Stevenson, 2007:4). Manajemen operasional berkaitan dengan menciptakan, operasi, dan mengendalikan sistem transformasi yang mengambil masukan dari berbagai sumber daya dan menghasilkan output barang dan jasa dibutuhkan oleh pelanggan. Perhatian manajemen operasional sebagai kegiatan manajemen, memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan, menggunakan berbagai sumber daya, menciptakan operasi dan pengendalian sistem transformasi. (Naylor, 2002:5).

Penelitian Terdahulu

Enggасari (2007), mengatakan bahwa hubungan yang sinergis diperlukan untuk meningkatkan performa dari kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini memberi gambaran bagaimana persaingan waktu maupun kualitas dapat diunggulkan dengan pengimplementasian strategi SCM yang baik berdasarkan pengalaman perusahaan besar yang menerapkannya serta memberikan arah perkembangan SCM di masa datang serta adanya strategi informasi pada suatu perusahaan yang ada. Dalam manufaktur, 50 – 80 persen biaya terkait kegiatan *Supply Chain*, sehingga jika Supply Chain tidak baik, organisasi tidak akan sanggup menghadapi tujuan global. Arvitrida, (2008) meneliti tentang simulasi koordinasi rantai pasok pisang di Jawa Timur, pada penelitian melakukan pengembangan model dan eksperimen untuk mengevaluasi pengaruh koordinasi terhadap kinerja rantai pasok pisang. dan merancang skenario koordinasi *rantai pasok* pisang untuk memperoleh performansi rantai pasok yang lebih baik.

Wiyono, (2009) meneliti tentang perancangan model distribusi komoditas padi paska panen berbasis supply chain management. Penelitian ini adalah merancang model distribusi komoditas padi paska-panen. Rancangan model berbasis Supply Chain Management (SCM) dipilih karena karakteristiknya dalam hal kemudahan interaksi antar stakeholder dinilai mampu menjawab permasalahan rendahnya tingkat aksesibilitas informasi ketersediaan komoditas.

Perbedaan Penelitian Ini dan Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian terdahulu mengenai membangun kualitas melalui strategi informasi dan *supply chain management* pada industri CPO studi kasus pada PT.Eka Dura Indonesia yang berlokasi di Riau dengan objek penelitian berupa minyak kelapa. Sedangkan penelitian pada saat ini meneliti tentang kinerja *supply chain management* dan strategi informasi yang ada pada PT.Multi Food Manado khususnya yang diambil sebagai objek penelitian berupa produk makanan tambahan yaitu wafer. Terdapat perbedaan dalam objek penelitian, sedangkan variabel antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya serta alat analisisnya terdapat kesamaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer yang meliputi data hasil wawancara dan observasi langsung. Pada observasi langsung peneliti mengamati kondisi lapangan dengan mengambil foto-foto dan juga menggunakan catatan di lapangan untuk menggambarkan kegiatan atau suasana dilapangan.. Penelitian kualitatif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan dalam masyarakat. Waktu dan Tempat Penelitian pada PT.Multi Food Manado. Periode waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan.

Informasi dalam penelitian ini adalah PT.Multi Food Manado yang bergerak di bidang pengelolaan makanan tambahan yang berupa mie instan,biskuit,roti dan wafer. Informan penelitian menyalurkan hasil produksinya di supermarket maupun pasar tradisional yang ada di Kota Manado dan sekitarnya. Jadi, informan

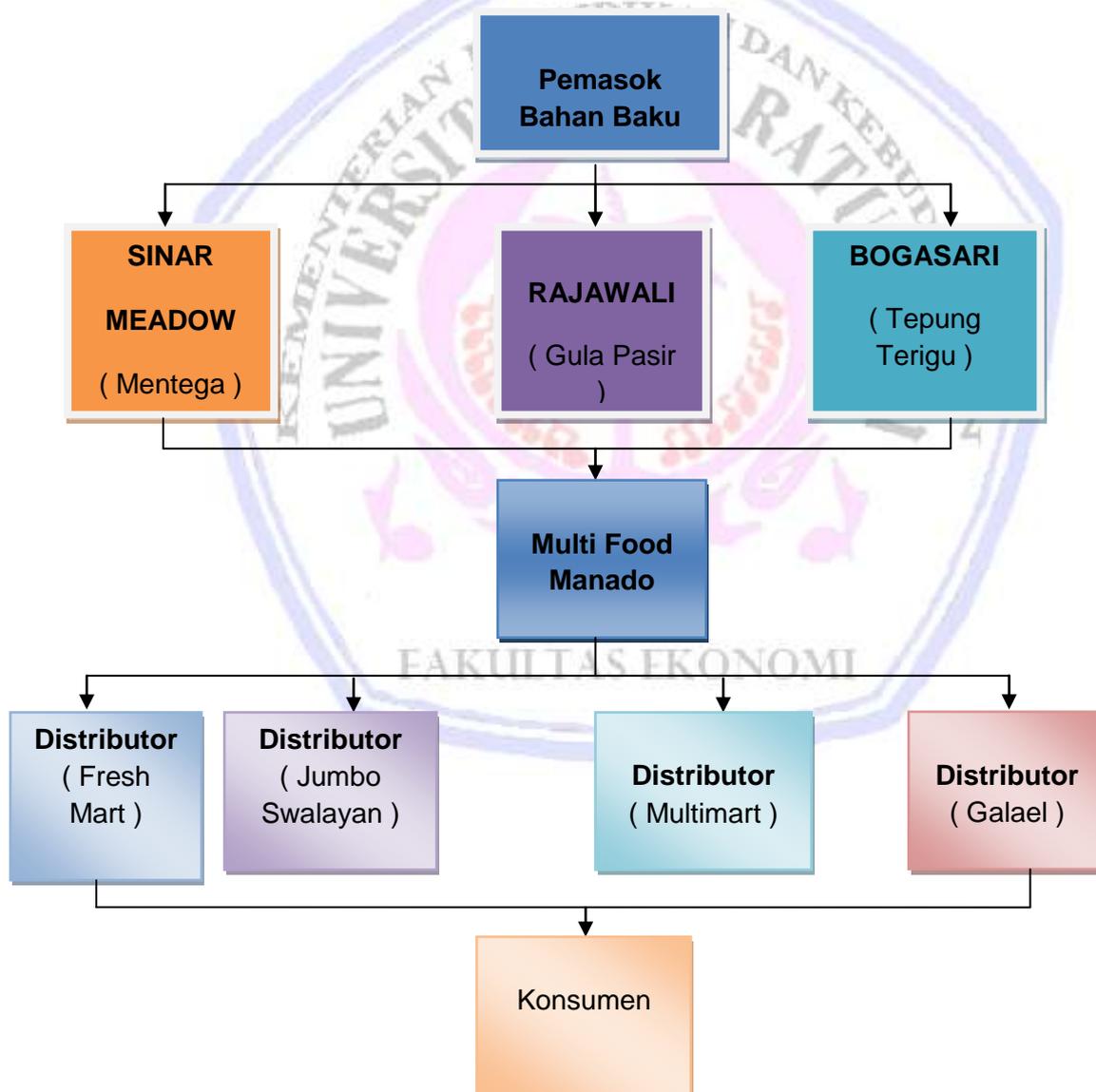
benar-benar paham dan mengerti aktivitas produksi dan pemasaran perusahaan yang sangat diperlukan untuk mengetahui aktivitas rantai pasok dari hulu ke hilir.

Teknik pengambilan sampel secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tau dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada setiap perusahaan-perusahaan yang ada telah di terapkan *supply chain management*. Khususnya pada PT. Multi Food Manado juga telah di terapkan *supply chain management*, adapun proses kinerja *supply chain management* di Multi Food yaitu:



Gambar 4.1 Kinerja Supply Chain Management

Sumber: PT. Multi Food Manado

Bahan-bahan yang di butuhkan untuk pembuatan wafer di ambil secara langsung dari beberapa pabrik, PT. Multi Food secara langsung bekerja sama dengan pabrik-pabrik tersebut untuk proses kelancaran pembuatan makanan tambahan seperti wafer. Adapun bahan-bahan yang di pakai dan di beli multi food dari pabrik-pabrik yaitu sbb:

Tabel: Data-data Bahan dan Pabrik

BAHAN-BAHAN	PABRIK
Mentega	Sinar Meadow
Gula Pasir	Rajawali
Tepung Terigu	Bogasari

Sumber: Multi Food Manado

Pembahasan

Proses pembelian bahan baku di beli dan di ambil secara langsung dari pabrik tersebut kemudian di bawah ke Multi Food dan di olah menjadi makanan tambahan (wafer). PT. Multi Food memilih untuk mengambil secara langsung bahan baku tersebut dari pabrik agar dapat mempermudah proses pembelian dan pengambilan barang/bahan baku dari pabrik-pabrik tersebut hingga bisa sampai dan di bawah ke dalam gudang pabrik Multi Food. Dengan proses pengambilan bahan-bahan baku secara langsung PT. Multi Food dapat melihat dan menjaga bahan-bahan baku tersebut agar dapat dalam kondisi yang baik dan mengurangi resiko barang/ bahan baku rusak dan tidak mengalami kerugian dalam proses pembelian barang/ bahan baku tersebut.

Barang/ bahan baku yang sudah ada atau sudah tiba pada PT. Multi Food di simpan dalam gudang agar terjaga kualitas barang/ bahan baku tersebut dan mengurangi kerusakan barang/ bahan baku agar pada saat yang di butuhkan barang/ bahan baku tersebut layak untuk di pakai dalam proses pembuatan makanan tambahan, bahan baku yang di simpan dalam gudang akan di keluarkan kembali untuk pembuatan makanan tambahan setelah 1 minggu kemudian, karena PT. Multi Food Manado selalu memproses produksi makanan tambahan mereka setelah 1 minggu memproduksi makanan tambahan yang pertama. Setelah selesai memproduksi bahan mentah ke barang jadi atau makanan tambahan (wafer), makanan tersebut di kepak dan dibungkus lalu di simpan di dalam gudang kemudian di keluarkan atau di jual dan di bawa langsung ke swalayan, pasar tradisional dan distributor-distributor yang ada sehingga produk-produk makanan yang di hasilkan oleh PT. Multi Food Manado bisa sampai ke tangan-tangan konsumen.

Aliran Uang

Transaksi penjualan PT. Multi Food, dilakukan dengan sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit yang merupakan sumber pendapatan terbesar perusahaan yang berperan penting dalam meningkatkan omzet penjualan. Oleh karena itu, perhatian utama perusahaan ini ditujukan pada kegiatan penjualan kredit. Untuk debitur baru, pemberian kredit harus melalui persetujuan dan diperiksa secara hati-hati sebelum kredit diberikan. Ini untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kredit macet.

Kegiatan penjualan kredit berakhir setelah dilakukan pelunasan piutang dagang oleh debitur-debitur tersebut. Pelunasan piutang dagang dari debitur dilakukan melalui pembayaran cek atau uang tunai yang diberikan langsung oleh debitur kepada petugas penagih. Administrasi perusahaan dilakukan secara manual, termasuk pembukuannya. Buku-buku dari perusahaan ini di tutup sekali setahun yakni pada tiap-tiap akhir bulan desember tiap tahun.

Strategi Informasi

Masing-masing pelaku dalam Kinerja *Supply Chain Management* pada PT. Multi Food Manado, memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang akurat dan dapat di percaya oleh para distributor dan konsumen yang ada. Dengan demikian dibutuhkan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi baik dari sisi hulu sampai ke sisi hilir maupun sebaliknya agar dapat memperoleh keefisiensi diberbagai hal, baik

efisiensi waktu maupun biaya. Aliran informasi yang dikomunikasikan dengan baik akan sangat menunjang kelancaran produktivitas dan pendistribusian produk dalam *supply chain management* di beberapa daerah penjualan, dengan komunikasi yang baik maka produk PT. Multi Food yang akan dijual bisa tetap berkualitas sampai ke tangan distributor, maupun saat akan dibeli dan dikonsumsi oleh masyarakat. Dalam menunjang dan mempermudah komunikasi, saat ini teknologi informasi merupakan fasilitas yang sangat praktis dan efisien. Setiap perusahaan-perusahaan yang ada akan memiliki strategi sendiri dalam memberikan informasi-informasi kepada setiap konsumen atau pelanggan mereka.

Begitupun PT. Multi Food Manado memiliki strategi informasi sendiri dalam memberikan informasi-informasi yang akurat dan dapat di percaya oleh konsumen atau pelanggan Multi Food guna untuk menjaga keberlangsungan proses penjualan dan menjaga kepercayaan para konsumen terhadap produk Multi Food. Adapun strategi informasi yang di gunakan dalam PT. Multi Food Manado yaitu melalui komunikasi secara langsung *face to face* dan juga melalui *telepon, faxmille* dan *internet*. PT. Multi Food menggunakan strategi informasi secara langsung atau *face to face* guna untuk memperlancar proses penjualan dan memperlancar proses pemberian informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh konsumen. PT Multi Food juga menggunakan alat komunikasi melalui telepon, faxmille dan internet guna mempermudah dan menghemat waktu dan biaya dalam penyampain informasi dalam memperkenalkan produk-produk multi food kepada konsumen-konsumen dan mempermudah para konsumen untuk mencari tahu mengenai informasi-informasi produk Multi Food dan dapat mempermudah pemesanan produk Multi Food walaupun di luar kota Manado.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kinerja *supply chain management* yang ada pada PT.Multi Food Manado sudah baik, karena adanya interaksi dan komunikasi informasi yang terjalin secara lengkap dan efisien antar pelaku yang terlibat dalam kinerja *supply chain management* dan strategi informasi pada PT.Multi Food Manado.
2. Perusahaan yang menggunakan strategi informasi akan berupaya mempunyai jaringan kerja yang baik dengan pemasok bahan baku. Dalam Strategi Informasi yang ada pada PT.Multi Food Manado juga sudah baik, dalam hal ini perusahaan menggunakan strategi informasi berupa *face to face* atau tatap muka secara langsung dengan calon pembeli produk yang telah di hasilkan atau pada saat pemesanan bahan baku memesan langsung bahan-bahan baku tersebut pada pabrik yang telah bekerja sama dengan, PT.Multi Food juga tidak hanya terfokus pada strategi informasi yang berupa *face to face* tetapi ada beberapa strategi yang digunakan yaitu melalui telepon, internet, dan faximile yang dapat mempermudah dan mempersingkat waktu dan mengurangi biaya dalam proses pemesanan bahan baku atau proses penjualan produk.

Saran

Sebaiknya PT.Multi Food menambah daerah-daerah produksi agar lebih di kenal oleh konsumen yang ada dan informasi melalui internet dapat diperbanyak, agar konsumen dapat mengetahui dan mengenal lebih banyak mengenai produk-produk dari Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvitrida. 2008 *Meneliti tentang simulasi koordinasi rantai pasok di Jawa Timur: Studi kasus pisang mas dari lumajang.* (<http://www.jurnal/Carapedia.com>).
- Comze. 2001. *Pengertian Information/Informasi.* (<http://www.indahf/Carapedia,2001.com>).
- Enggasari. 2007. *meneliti tentang Membangun Kualitas Melalui Strategi Informasi dan supply chain management pada Industri CPO* (<http://www.jurnal supply chain/Carapedia.Com>).
- Hasibuan. 2001. *Pengertian Kinerja.* (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>).
- Ling Li 2007. *Pearson International Edition Operation management.* Eighth Edition. Penerbit Pearson Prentice.
- Moeliono. 2001. *Pengertian Informasi.* (<http://www.carapedia;2001.com>)
- Mangkunegara. 2000. *Pengertian Kinerja* (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>).
- Naylor. 2002. *Introduction to operations management.* Second Edition. Penerbit pearson education limited 2002.
- Roger. G. 2004. *Operation management, contemporary concepts and cases.Third Edition.* Penerbit Mc Graww-Hill Internasional Edition
- Stevenson. 2007. *Operation Management (international student edition with global readings.* Penerbit Mc. Graw Hill (Asia).
- Wiyono. 2009. *Meneliti tentang Perancangan Model Distribusi Komoditas Padi Paska Panen Berbasis Supply Chain Management. Studi Kasus pada system SAPA Sukabumi* (<http://www.jurnal supply chain/Carapedia.Com>).